

KNOWLEDGE LEVELS OF VAGINAL DISCHARGE AMONG ADOLESCENT GIRLS AT MA AL MA'HAD AN NUR IN 2023

Irma Tata Setiawati¹, Sumarah², Nanik Setiyawati³

*The Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta, 55143*

E-mail: irmatasw@gmail.com

ABSTRACT

Background: Knowledge of adolescent reproductive health in Indonesia was still low, namely as much as 13% and as many as 45% of young women aged 15-24 years in Yogyakarta had experienced vaginal discharge. The effects of untreated leucorrhoea can be bad for a woman's life, such as the occurrence of infertility, endometritis, pelvic inflammation, and salpingitis so that young women must always maintain reproductive hygiene..

Objective: Recognize of the knowledge levels about vaginal discharge in adolescents in MA Al Ma'had An Nur.

Method: The method used is descriptive research with cross section research design. The subjects this study involved 120 students at MA Al Ma'had An Nur on March 18, 2023.

Result: The results showed that based on the knowledge levels about vaginal discharge in adolescent girls have a good level as many as 57 respondents (47,5%), sufficient level of knowledge as many as 55 respondents (45,8%), and the less level as many as 8 respondents (6,7%). According to the characteristics of almost all respondents aged 16-19 years as many as 112 respondents (93,3%), almost half of the father's education is secondary as many as 51 respondents (42,4%), and almost half of the mother's education is secondary as many as 56 respondents (46,6%). Most respondents' vaginal discharge history is normal, as many as 73 respondents (60,8%) and almost half of them get sources of information from printed media as many as 41 respondents (34,1%).

Conclusion: Based on research that has been carried out, it shows that almost half have a good level of knowledge as many as 57 respondents (47,5%).

Keywords: Knowledge, Vaginal Discharge, adolescents

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI MA AL MA'HAD AN NUR TAHUN 2023

Irma Tata Setiawati¹, Sumarah², Nanik Setiyawati³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Mantrijeron, Yogyakarta,55143
Email: irmatasw@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Indonesia masih rendah yaitu sebanyak 13% dan sebanyak 45% remaja putri berusia 15-24 tahun di Yogyakarta pernah mengalami keputihan. Dampak keputihan yang tidak diobati dapat berakibat buruk bagi kehidupan seorang wanita, seperti terjadinya *infertil*, *endometritis*, radang panggul, dan *salpingitis* sehingga remaja putri harus selalu menjaga kebersihan reproduksinya.

Tujuan: Diketahuinya tingkat pengetahuan tentang keputihan pada remaja di MA Al Ma'Had An Nur.

Metode: Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah 120 siswa di MA Al Ma'Had An Nur pada 18 Maret 2023.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 57 responden (47,5%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 55 responden (45,8%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (6,7%). Berdasarkan karakteristik responden hampir seluruhnya berusia 16-19 tahun sebanyak 112 responden (93,3%), pendidikan ayah hampir setengahnya adalah menengah sebanyak 51 responden (42,4%), pendidikan ibu hampir setengahnya adalah menengah sebanyak 56 responden (46,6%), riwayat keputihan responden sebagian besar adalah normal yaitu sebanyak 73 responden (60,8%) dan hampir setengahnya yang mendapat sumber informasi dari media cetak sebanyak 41 responden (34,1%).

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hampir setengahnya mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 57 responden (47,5%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Keputihan, Remaja